



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. IDENTITAS

PERGURUAN TINGGI	SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AR-RIDHO BAGANSIAPIAPI				
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN DAKWAH				
Mata Kuliah	Kode MK	Bobot SKS	Semester	Rumpun MK	Tgl Penyusunan
SEJARAH DKWAH	MAD 2142	2	2 (DUA)	MAD	05 Mei 2023
Tandatangan/Pengesahan	Penyusun RPS <u>Wahyuni, S.Sos., M.Sos</u>		<u>Wahyuni, S.Sos., M.Sos</u>		Ketua Program Studi <u>ParidaHanum Siregar, M.Pd.I</u>
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PS)	a. Memiliki keahlian dasar dalam memahami, menjelaskan dan memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kawasan keahliannya, yakni bidang manajemen dakwah, baik secara teoritik maupun praktik. b. Memahami azas-azas pengelolaan dan mampu memangku posisi-posisi tertentu sesuai dengan keahliannya dalam kegiatan-kegiatan produktif dan pelayanan masyarakat. c. Memiliki keterampilan praktis dalam bidang manajemen dakwah sekaligus memahami posisi manajemen dakwah dalam kerangka dakwah Islam pada umumnya. d. Mengembangkan program studi manajemen dakwah dengan memberikan landasan etik dan moral dalam keterpaduan proses dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, keimanan dan ketakwaan.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)	a. Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai 1) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Menunjukkan sikap religius. 2) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 3) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain. 4) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri. b. Capaian Pembelajaran Penquasaan Pengetahuan				

	1) Menguasai konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra. 2) Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra. c. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data, unjuk kerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. d. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus 1) Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
--	---

Mata kuliah prasyarat	-----
Dosen Pengampu	Wahyuni, S.Sos., M.Sos

B. RENCANA PEMBELAJARAN

Pertemuan ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk & Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian (Indikator & Jenis)
1	2	3	4	5	6	7
1	Mahasiswa mampu memahami mata kuliah sejarah dakwah selama satu semester	1. Kontrak kuliah 2. Pendahuluan: Gambaran umum matakuliah Sejarah Dakwah	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Ceramah dan tanya jawab)	100 menit	➤ Melakukan kontrak kuliah ➤ Menyepakati bersama referensi yang digunakan ➤ Menyepakati bersama bentuk penugasan	Indikator penilaian: Semangat motivasi belajar, kesungguhan dan keseriusan belajar. Jenis penilaian: Nontes penilaian afektif (sikap belajar)

2	Mahasiswa mampu memahami Definisi dan ruang lingkup sejarah dakwah	1. Pengertian sejarah dakwah 2. Ruang lingkup sejarah dakwah,	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Ceramah dan tanya jawab)	100 menit	➤ Mengidentifikasi pengertian sejarah dakwah ➤ Mengidentifikasi ruang lingkup dakwah	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes: Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan dengan Sejarah dakwah dan ruang lingkup sejarah dakwah
---	--	--	---	-----------	---	---

3	Mahasiswa mampu mendeskripsikan kondisi Arab pra Islam	1. Kondisi Arab zaman jahiliyah 2. Faktor-faktor mempengaruhi kondisi Arab pra Islam	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan kondisi Arab pra Islam ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi penguatan materi hasil diskusi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes: Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan dengan Kondisi Arab pra Islam
4	Mahasiswa mampu memahami Dakwah Nabi Nuh as sampai Nabi Isa as	1. Dakwah Nabi Nuh as 2. Dakwah Nabi Musa as 3. Dakwah Nabi Ibrahim as 4. Dakwah Nabi Sulaiman as 5. Dakwah Nabi Isa as	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan tentang dakwah sebelum datangnya Nabi Muhammad Saw di mulai Nabi Nuh sampai Nabi Isa as ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi penguatan materi hasil diskusi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes; Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan dengan dakwah Nabi Nuh as sampai Nabi isa as

5	Mahasiswa mampu memahami Dakwah Nabi Muhammad Saw	1. Dakwah periode Mekkah 2. Dakwah periode Madinah	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E- learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan tentang Dakwah Nabi Muhammad Saw ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi penguatan materi hasil diskusi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes; Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan dengan dakwah Nabi Muhammad Saw Jenis nontes : Menganalisis video motivasi/ceramah
6	Mahasiswa mampu memahami Dakwah khulafa rasyidin.	1. Abu Bakar as siddiq 2. Umar bin Khattab 3. Usman bin Affan 4. Ali bin Abi Thalib 5. Perkembangan ilmu pada masa khulaf rasyidin	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E- learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan tentang Dakwah pada masa khulafa rasyidin ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes; Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan Dakwah pada masa khulafah rasyidin Jenis nontes : Membuat poster

					penguatan materi hasil diskusi	
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Dakwah Islam pada Masa Bani Umayyah	1. Membuka wilayah Dakwah baru 2. Dakwah di bidang kajian dan penulisan ilmiah 3. Memakmurkan mesjid dengan kajian keagamaan	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan tentang Dakwah Islam pada masa Dinasti Umayyah ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi penguatan materi hasil diskusi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes; Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan dengan Dakwah Islam pada masa Dinasti Umayyah Jenis nontes : Menganalisis talkshow
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mahasiswa mampu memahami Dakwah Islam pada Dinasti Abbasiyah	1. Periode dinasti Abbasiyah 2. Kehidupan dakwah di masa dinasti Abbasiyah	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan tentang Dakwah Islam pada Dinasti Abbasiyah ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes: Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan dengan Dakwah Islam pada Dinasti Abbasiyah

					materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi penguatan materi hasil diskusi	
10	Mahasiswa mampu memahami Dakwah Islam pada masa Utmaniyahh	1. Perluasan wilayah Dakwah 2. Faktor kemajuan dan kemunduran Dakwah Turki Usmani.	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi).	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan tentang Dakwah Islam pada masa Utmaniyahh ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi penguatan materi hasil diskusi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes; Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan Dakwah Islam pada masa Utmaniyahh Jenis nontes: Melakukan praktik menjadi motivator

11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perkembangan dakwah Afrika Utara	1. Sejarah dan perkembangan Dakwah di Afrika Utara 2. Tunisia 3. Maroko 4. Libya	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan perkembangan dakwah Afrika Utara ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi penguatan materi hasil diskusi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes; Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan perkembangan dakwah Afrika Utara Jenis nontes: Menulis naskah pidato
12	Mahasiswa mampu memahami Perkembangan dakwah di Asia Tenggara	1. Proses awal penyebaran Islam di Asia Tenggara 2. Malaysia 3. Muangthai/Thailand 4. Singapura 5. Filipina 6. Brunei darussalam	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan tentang Perkembangan dakwah di Asia Tenggara ➤ Mahasiswa yang lain memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan ➤ Dosen memberi penguatan materi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes; Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan dengan Perkembangan dakwah di Asia Tenggara Jenis nontes: Melakukan praktik

					hasil diskusi	Berpidato
13	Mahasiswa mampu memahami Pola perkembangan dakwah di Cina	1. Sejarah dakwah Islam di Cina 2. Pola dakwah kontemporer Cina	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi)	100 menit	➤ Dosen membagi kelompok kecil di kelas ➤ Setiap kelompok, mahasiswa menjelaskan tentang Pola perkembangan dakwah di Cina ➤ Dosen memberi penguatan materi hasil diskusi	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, ketepatan berargumentasi, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen Jenis nontes; Mahasiswa membuat peta konsep yang berkaitan Pola perkembangan dakwah di Cina
14	Mahasiswa mampu memahami Pola perkembangan dakwah di Asia Tengah dan Selatan	1. Perkembangan dakwah Islam di Asia Tengah 2. Perkembangan dakwah Islam di Asia Selatan 3. India 4. Pakistan 5. Bangladesh .	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi).	100 menit	➤ Mahasiswa mampu menjelaskan Pola perkembangan dakwah di Asia Tengah dan Selatan ➤ Dosen memberi bimbingan terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen, serta ketepatan melakukan praktik. Jenis nontes: Praktik menjadi pendakwah/penceramah

15	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan dakwah di Indonesia	1. Sebelum masa penjajahan (Masa Wali) 2. Dakwah pada masa penjajahan (pesantren dan organisasi)	Bentuk: Pembelajaran daring melalui platform <i>E-learning</i> dan <i>Whatsapp Group</i> Metode: Pembelajaran kooperatif (Diskusi dan resitasi).	100 menit	➤ Mahasiswa mampu menjelaskan pola perkembangan dakwah Islam di Indonesia baik pada masa Wali ataupun sampai sekarang	Indikator penilaian: Kesungguhan belajar, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dosen, serta ketepatan melakukan praktik. Jenis nontes: Mahasiswa praktik pidato/bercerita/ motivasi/pembawa acara/ kutbah/ dakwah, dsb
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					